

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Sebagian besar poliuria pada klien dengan diabetes melitus tipe 2 di poliklinik sub spesialis endokrin RSUD Ulin Banjarmasin yaitu dari 85 responden yang mengalami diabetes melitus diketahui sebagian besar poliuria dalam kategori sebanyak 57.
2. Sebagian besar kualitas tidur pada klien dengan diabetes melitus tipe 2 di poliklinik sub spesialis endokrin di RSUD Ulin Banjarmasin dari 85 responden diabetes melitus tipe 2 diketahui sebagian besar responden mengalami kualitas tidur buruk sebanyak 53 responden.
3. Adanya hubungan antar poliuria dengan kualitas tidur pada klien dengan diabetes melitus tipe 2 di poliklinik sub spesialis endokrin RSUD Ulin Banjarmasin.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk memberikan pelayanan keperawatan dan informasi untuk tidak mempengaruhi kualitas tidur untuk klien yang poliuria (sering kencing) agar bisa memenuhi kualitas tidur yang baik pada klien.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat memberikan tambahan referensi bagi institusi pendidikan keperawatan dalam mengembangkan ilmu keperawatan dalam mengembangkan ilmu keperawatan khususnya asuhan keperawatan pada

klien diabetes melitus yang mengalami kualitas tidur yang buruk serta poliuria di RSUD Ulin Banjarmasin.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi informasi dan menjadi pedoman bagi peneliti lain dalam mengembangkan topik penelitian ini dengan menggunakan subjek penelitian yang lebih luas.

4. Bagi Klien

Diharapkan pada klien diabetes melitus tipe 2 agar selalu mengontrol serta mengendalikan kadar gula darah agar tidak tinggi atau melebihi batas normal karena jika tidak dapat meningkatkan poliuria (sering kencing) yang akan mengganggu kualitas tidur klien kemudian bisa dengan mengurangi minum pada malam hari sebelum tidur, membuatkan wc yang dekat agar dapat dijangkau oleh klien, memakai urinal atau pispot agar klien tidak perlu berjalan ke wc kemudian menganjurkan pada klien agar selalu mengontrol makanan yang dapat meningkatkan kadar gula darah.